

Kemendag Beri Bantuan Bagi Masyarakat Terdampak Banjir Di Kalsel

Tanggal : Kamis , 25 Februari 2021
 Media : Kastara.id
 Halaman : 1
 Wartawan : Istimewa
 Muatan Berita : Positif
 Narasumber : Safrizal Za (*Pj Gubernur Kalsel*)
 Rubrik : Kalsel
 Topik : Paket Bahan Pokok

Kemendag beri bantuan bagi masyarakat terdampak banjir di Kalsel

Kalselpos
25 Februari 2021 69 views



Pj Gubernur Kalsel Safrizal (6) menyerahkan penyerahan bantuan dari Kemendag yang diterima secara simbolis oleh Kadis Perdagangan Kalsel, Birhasani (Jeras Alimado)

Banjarmasin, kalselpos.com – Kementerian Perdagangan menyalurkan bantuan “Kemendag Peduli” sebagai langkah nyata cepat tanggap menangani dampak bencana di Indonesia. Kali ini, donasi diserahkan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Sidharta Utama kepada Kepala Dinas Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel) Birhasani di kantornya, hari ini Kamis (25/2). Penyerahan bantuan tersebut disaksikan Pj. Gubernur Kalsel Safrizal ZA.

“Kami turut berduka atas musibah yang terjadi di Banjarmasin. Melalui Kemendag Peduli, kami ingin berpartisipasi memberikan bantuan bagi masyarakat yang terdampak banjir dan tanah longsor di wilayah Kalimantan Selatan ini,” ujar Sidharta.

Advertisements

BACAAN LAINNYA

Suami korban penembretan terima bantuan dari Srikandi
LSR - LPMT

Pj Gubernur Kalsel lantik 5
Kepala Daerah

Pih Bupati Kotabaru sayangkan
prilaku Kades Tegalejo

Sidharta menyebutkan, jumlah donasi yang disalurkan di Kalimantan Selatan yaitu 1.000 paket barang kebutuhan pokok (bapak) senilai Rp 350 juta. Setiap paket berisi 10 kg beras, 2 kg gula pasir, 2 kotak teh berisi 50 saset, 20 bungkus mi instan, 2 botol kecap, 1 botol saus sambal, 2 kaleng sarden, 24 saset kopi, 1 lembar kain sarung, dan 1 botol hand sanitizer.

Selain itu memberikan donasi sebesar Rp15 juta bagi pengelola Gudang SRG Mandastana di Kabupaten Barito Kuala untuk pengeringan gabah hasil petani yang terkena banjir dan bantuan tenda sebanyak 20 unit untuk Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Bagi Kemendag, lanjut Sidharta, tugas utama Kemendag adalah memastikan produsen, pedagang, dan konsumen mengalami dampak seminimal mungkin dari bencana ini, terutama kelangkaan barang atau kenaikan harga bahan pokok terhambat jalur distribusinya, apalagi dari laporan Dinas Perdagangan Kalsel terdapat 17 pasar rakyat saat banjir tidak beroperasi. Oleh karena itu, Kemendag berusaha untuk dapat memberikan fasilitas dan dukungan kepada seluruh pihak agar kondisi yang sulit ini dapat dihadapi bersama.

“Aksi Kemendag Peduli merupakan inisiasi dari para pegawai Kementerian Perdagangan dan elemen masyarakat lainnya, seperti pelaku usaha dan asosiasi. Pemberian bantuan berupa bapak juga merupakan instruksi langsung Menteri Perdagangan. Hal ini bertujuan agar dapat segera meringankan beban bagi masyarakat terdampak bencana di beberapa wilayah di Indonesia,” kata Sidharta.

Selain di Banjarmasin Kalsel, bantuan donasi Kemendag Peduli juga disalurkan kepada masyarakat terdampak bencana alam di Semarang, Jawa Tengah. Selain itu, bantuan diberikan ke Bandung, Jawa Barat, Manado, Sulawesi Utara dan Mamuju, Sulawesi Barat. Sebelumnya, bantuan serupa juga pernah diberikan kepada masyarakat terdampak wabah Covid-19 di Indonesia.

Pj. Gubernur Kalimantan Selatan Safrizal ZA mengungkapkan, bencana alam yang terjadi tidak hanya menghilangkan tempat tinggal, tetapi juga merenggut nyawa masyarakat. Pemerintah Provinsi Kalsel telah menetapkan status tanggap darurat bencana banjir pada 14 Januari 2021 lalu saat musibah terjadi.

“Atas nama masyarakat Kalimantan Selatan, kami mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi Kementerian Perdagangan atas bantuan yang diberikan untuk masyarakat terdampak banjir di wilayah kami. Bantuan yang diterima dari Kementerian Perdagangan akan segera disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Kami berharap bantuan ini dapat meringankan beban dan memberikan manfaat bagi masyarakat yang terdampak banjir,” kata Safrizal.

kalselpos.com: Berita Terkini, Kabar Terbaru Hari ini Banjarmasin Kalimantan Selatan dan Nasional